

Korespondensi bunyi dialek-dialek bahasa Manggarai

Tarsisius Afirman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20155749&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini merupakan sebuah kajian dalam bidang historis komparatif terhadap dialek-dialek bahasa Manggarai. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan korespondensi bunyi dialek-dialek bahasa Manggarai dan membandingkan korespondensi bunyi tersebut dengan korespondensi bunyi beberapa bahasa Nusantara lainnya sehingga dapat ditemukan kekhasan korespondensi-korespondensi bunyi dialek-dialek bahasa Manggarai tersebut. Penelitian ini menggunakan data dari 200 kosa kata dasar Swadesh yang direvisi oleh R.A. Blast. Sementara dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode komparatif, yaitu membandingkan bunyi-bunyi antardialek sehingga ditemukan korespondensi bunyi antardialek tersebut.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa sejauh ini dialek-dialek bahasa Manggarai memiliki tujuh belas perangkat korespondensi bunyi. Adapun ketujuh belas perangkat korespondensi bunyi tersebut adalah Is-hl, le-sl, Igh-hl, la-il, /a-al, /g-ghl, Ik-tl, Ik-ll, Is-p1, Is-h-rl, /p-b/, Ind-dl, Ind-n1, Irl-nl, 10-ml, 10-kl, dan 10-TV. Dari ketujuh belas korespondensi itu, hanya lima perangkat korespondensi bunyi yang ditunjang oleh sejumlah rekurensi. Ada pun kelima perangkat korespondensi bunyi tersebut adalah Is-h1=8,5%, Ic-s1=10,5%, /h-ghl=6%, In-r11=15%, dan 17-i1=5,5%. Berdasarkan lima perangkat korespondensi bunyi itu, kita dapat menyimpulkan bahwa korespondensi-korespondensi bunyi bahasa Manggarai terjadi secara 'teratur' dan berulang kali bila dibandingkan dengan beberapa korespondensi bunyi bahasa Nusantara lainnya.